

PENGARUH COD DAN pH TERHADAP PERTUMBUHAN LARVA *Aedes sp.* DI KELURAHAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

FITRI KHOIRUN NISA -- E2A007053
(2011 - Skripsi)

Demam Berdarah merupakan masalah kesehatan utama di Kota Semarang. Nyamuk *Aedes sp.* merupakan vektor utama penyebab penyakit demam berdarah. Siklus *Aedes sp.* terdiri dari tahap telur, larva/jentik, pupa dan nyamuk dewasa. Stadium pradewasa nyamuk hidup didalam air sehingga karakteristik air seperti COD dan pH air dalam ovitrap terhadap pertumbuhan larva *Aedes sp.*. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah air sumur dan larva *Aedes sp.* di Kelurahan Tembalang sebanyak 32 sampel. Data diolah dengan menggunakan uji *Rank-spearman*. Penelitian dilakukan dengan mengukur COD dan pH air pada ovitrap. Dari hasil pengukuran pertama didapatkan hasil rerata COD adalah 25,8875 mg/l dan rerata pH adalah 7,7691. Dari hasil pengukuran kedua didapatkan hasil rerata COD adalah 23,75 mg/l dan rerata pH adalah 7,8478. Hasil dari uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang nyata pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti (COD terhadap laju tetas telur (p value = 0,123), COD terhadap jumlah tetas telur (p value = 0,456), COD terhadap laju pertumbuhan larva (p value = 0,666), COD terhadap jumlah larva (p value = 0,731), pH terhadap laju tetas telur (p value = 0,497), pH terhadap jumlah tetas telur (p value = 0,351), pH terhadap laju pertumbuhan larva (p value = 0,696), pH terhadap jumlah larva (p value = 0,245)). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa telur *Aedes sp.* paling banyak menetas pada hari kedua, paling cepat menetas pada hari pertama dan waktu yang dibutuhkan larva *Aedes sp.* instar I tumbuh menjadi larva instar III paling cepat selama 1 hari meskipun tidak ada hubungan dengan COD dan pH.

Kata Kunci: *Aedes sp.*, COD, pH, Larva, Air Kontainer